

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) suku labu-labuan atau Cucurbitaceae merupakan tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dimakan baik dalam kondisi segar atau diolah lebih lanjut. Buahnya biasanya dipanen ketika belum masak benar untuk dijadikan sayuran atau penyegar, tergantung jenisnya. Mentimun dapat ditemukan di berbagai hidangan dalam makanan dan memiliki kandungan air yang cukup banyak di dalamnya sehingga berfungsi menyejukkan. Selain untuk bahan makanan, mentimun juga banyak digunakan sebagai bahan baku pada industri kecantikan. Potongan buah mentimun juga digunakan untuk membantu melembabkan wajah serta banyak dipercaya dapat menurunkan tekanan darah tinggi (Andrie, Napitupulu, and Jannah 2015).

Mentimun merupakan salah satu jenis sayur yang cukup diminati karena banyak mengandung mineral seperti kalsium, fosfor, kalium, dan besi, serta vitamin A, B, dan C, dan juga serat. Mentimun adalah salah satu sayuran buah yang banyak dikonsumsi segar oleh masyarakat Indonesia. Kandungan nutrisi per 100 g mentimun terdiri : 15 kalori; 0,8 g protein; 0,1 g pati; 3 g karbohidrat; 30 mg fosfor; 0,5 mg besi; 0,02 thianine; 0,01 riboflavin; 14 mg asam; 0,45 IU vitamin A; 0,3 IU vitamin B1; dan 0,2 IU vitamin B2 (Hanif, Suryanto, and Nurwahyuni 2012)

Tanah pasir pantai merupakan tanah yang didominasi oleh pasir, pasir pantai ini merupakan media tanam yang didominasi oleh pori makro sehingga

kemampuan menyimpan air dan hara rendah, untuk meningkatkan jumlah pori mikro pada tanah pasir pantai dapat dicampur dengan lempung yang didominasi pori mikro sehingga aerasi dan drainase menjadi baik. Namun perlu diimbangi pupuk organik dan pupuk anorganik, pupuk organik berperan dalam memperbaiki sifat fisik tanah dan biologis tanah, kandungan unsur hara lengkap mikro, tetapi harus dilengkapi dengan pupuk anorganik yaitu NPK untuk melengkapi hara makro.

Penambahan unsur hara dengan cara pemupukan juga dapat mengatasi kendala dalam pengembangan tanaman mentimun. Pemupukan bertujuan untuk menambahkan unsur-unsur hara makro maupun mikro yang diperlukan bagi tanaman untuk dapat tumbuh subur. Jenis pupuk yang digunakan dapat berupa pupuk anorganik maupun pupuk organik. Pupuk organik merupakan hasil akhir dan hasil antara dari perubahan atau peruraian bagian dari sisa tanaman dan hewan. Pupuk organik berasal dari bahan organik yang mengandung berbagai macam unsur, meskipun ditandai dengan adanya nitrogen dalam bentuk persenyawaan organik, sehingga mudah diserap oleh tanaman. Pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat oleh pabrik-pabrik pupuk dengan meramu bahan-bahan kimia (anorganik) berkadar hara tinggi. Misalnya, pupuk urea berkadar N 45-46% artinya setiap 100% kg urea terdapat 45-46 kg hara nitrogen (Lingga & Marsono, 2013).

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tajuk tanaman

dapat tegak kokoh berdiri di atas media tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi interaksi antara komposisi media tanam dan kombinasi pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun ?
2. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun ?
3. Apakah kombinasi pupuk organik dan anorganik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dengan kombinasi pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.
2. Untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.
3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi ilmiah mengenai komposisi media tanam yang baik, dan dosis pupuk organik dan pupuk anorganik serta seberapa besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil dari tanaman mentimun

